

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS NEGOSIASI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 MEUREUDU

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

Munauwarah
1911010021



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS NEGOSIASI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 MEUREUDU

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 04 Maret 2024

Pembimbing I,



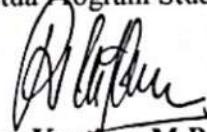
Harfiandi, M.Pd.
NIDN. 1317058801

Pembimbing II,



Rika Kustina, M.Pd.
NIDN : 0105048503

Menyetujui,
Ketua Program Studi


Rika Kustina, M.Pd.
NIDN : 0105048503

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN : 0128068203

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Definisi Operasional.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Hakikat Pembelajaran.....	7
2.2 Keterampilan Menulis	8
2.2.1 Pengertian Menulis.....	8
2.3 Teks Negosiasi.....	10
2.3.1 Pengertian Teks Negosiasi	10
2.3.2 Ciri-Ciri Teks Negosiasi.....	11
2.3.3 Struktur Teks Negosiasi	12
2.4 <i>Project Based Learning</i>	14
2.4.1 Pengertian Project Based Learning	14

2.4.2 Karakteristik <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	16
2.4.3 Kelebihan dan Kekurangan <i>Project Based Learning</i>	17
2.4.4 Langkah-langkah Project Based Learning.....	18
2.5 Kajian Penelitian yang Relevan.....	19
2.6 Kerangka Pikir.....	20
2.7 Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Rancangan Penelitian	23
3.1.1 Jenis Penelitian.....	23
3.1.2 Variabel dan Desain Penelitian	23
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
3.2.1 Populasi	25
3.2.2 Sampel.....	25
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	26
3.4 Instumen Penelitian	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.6 Teknik Analisis Data.....	27
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	27
3.6.2 Statistik Inferensial.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil Penelitian.....	29
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian	29
4.2 Analisis Statistik Inferensial.....	32

4.2.1 Uji Normalitas Data.....	32
4.2.2 Uji Homogenitas.....	33
4.2.3 Pengujian Hipotesis	34
4.3 Pembahasan	35
4.3.1 Hasil tes keterampilan menulis teks negosiasi pada <i>pretest</i> tanpa menggunakan model <i>Project Based Learning</i>	36
4.3.2 Hasil tes keterampilan teks negosiasi pada <i>posttest</i> dengan menggunakan model <i>project based learning</i>	36
4.3.3 Hasil analisis inferensial.....	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	39
5.1 Simpulan.....	39
5.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan pengalaman, keterampilan, dan nilai sikap atau dengan kata lain bahwa belajar merupakan perubahan prilaku sebagai hasil dari pengalaman (Riyanto, 2012:5). Belajar juga diartikan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Belajar bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru. Artinya seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya (Budiningsih, 2018:20). Dengan belajar seseorang akan memperoleh hasil berupa pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan, yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor (Suprijono, 2016:5).

Salah satu aspek yang membuat sebagian siswa rendah hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia ialah dalam hal keterampilan menulis. Menurut Aeni & Lestari (2018) bahwa keberhasilan menulis yang diajarkan kepada siswa akan berhasil jika model pembelajaran yang digunakan menarik, yaitu salah satunya akan terlihat pada peningkatan pembelajaran menulis siswa pada kualitas proses yang membuat siswa terlibat secara aktif. Selain itu menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk komunikasi tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih baik, maka seorang guru harus pandai dalam pemilihan metode pembelajaran dan memiliki kompetensi yang memadai dalam transfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Sebab pemilihan model merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar agar siswa tidak merasa bosan dan dapat menambah minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil komunikasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X yaitu ibu Rusnidar menyatakan bahwa keterampilan dalam menulis masih sangat rendah terutama pada teks negosiasi. Hal ini menunjukkan bahwa nilai siswa dalam menulis teks negosiasi terlihat rendah dengan nilai rata-rata kelas masih dibawah KKM dengan batas ketuntasan yaitu 75. Padahal keterampilan menulis juga termasuk faktor yang paling penting yang harus dikuasai oleh siswa terutama dalam menuangkan idea tau gagasannya dalam bentuk tulisan.

Menulis tidak dapat tercipta tanpa motivasi atau stimulus dari guru agar siswa mau menulis. Motivasi dapat berupa pemberian semangat untuk siswa agar mau menulis dan memperhatikan dengan baik pembelajaran yang akan dilaksanakan. Stimulus dapat diberikan dengan pemilihan model yang tepat terhadap kegiatan menulis. Model pembelajaran didesain untuk mengatur jalannya pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran.

Hal ini mendorong peneliti untuk mencari solusi letak kelemahan dan memperbaiki sistem belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut. Salah satu dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*

(PjBL). Pembelajaran Berbasis *Project* atau disebut dengan PjBL merupakan salah satu upaya untuk mengubah pembelajaran yang selama ini berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik. Wena (2010: 127) mengemukakan pembelajaran *Project Based Learning* merupakan pembelajaran yang inovatif, dan lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks yang sesuai dengan konsep inovasi yang dalam pelaksanaannya memberi kesempatan peserta didik untuk mampu mengembangkan kemampuannya dengan baik, termasuk dalam hal meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi.

Bertolak dari permasalahan di lapangan di atas, maka melalui penguasaan dan penerapan model pembelajaran PjBL ini diharapkan guru dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dan mendorong siswa aktif serta tanggap dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan uraian di atas, untuk mencapai keberhasilan serta minat siswa sangat dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan. Untuk menjawab pertanyaan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Meureudu”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Meureudu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap peningkatan keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Meureudu.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pegetahuan tentang peelitia model pembelajaran, khususya pada model pembelajara *Project Based Learning*.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memudahkan dalam memahami, mempelajari dan menerima materi pembelajaran yang guru berikan serta supaya merangsang pola interaksi serta melatih kerja sama siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi kelompok.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru atau calon guru agar memanfaatkan model pembelajaran untuk meningkatkan proses belajar mengajar, minat belajar dan hasil belajar siswa serta memberikan informasi kepada guru dan calon guru untuk lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

- Dapat mempelajari model pembelajaran *Project Based Learning* lebih dalam lagi serta dapat pegalaman melakuka penelitian.
- Memperkaya wawasan peneliti dalam pengembangan pembelajaran.
- Hasil ini dapat digunakan sebagai pengalaman dan masukan dalam mengadakan penelitian menggunakan model *Project Based Learning*.

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman para pembaca dalam memahami karya ilmiah ini, maka perlu kiranya penulis memberikan penjelasan terkait istilah penting dalam skripsi penelitian ini, yaitu:

a. Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

Model diartikan sebagai bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu. Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas (Suprijono, 2016:45). Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan untuk pedoman dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu Goodman dan Stivers (2010: 14), mengemukakan bahwa *Projek Based Learning* (PjBL) adalah pendekatan pembelajaran yang dibangun di atas kegiatan pembelajaran dan tugas nyata yang memberikan tantangan bagi peserta didik terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk dipecahkan secara kelompok.

b. Keterampilan Menulis Teks Negosiasi

Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Maksudnya yaitu suatu proses perkembangan yang harus dikuasai seseorang dalam menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang. Teks negosiasi adalah proses dimana paling sedikit dua pihak dengan persepsi, kebutuhan, dan motivasi yang berbeda mencoba untuk bersepakat tentang suatu hal demi kepentingan bersama. Maksudnya yaitu bentuk interaksi sosial yang bertujuan untuk mencari penyelesaian ataupun kesepakatan bersama diantara pihak-pihak yang mempunyai perbedaan kepentingan.